

Menteri Sakti Wahyu Trenggono Sebut Tidak Mudah Mencari Tahu Siapa Pemilik Pagar Laut

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 23/01/2025



ORINEWS.id – Menteri Kelautan dan Perikanan (KP) Sakti Wahyu Trenggono mengaku pihaknya masih belum mengetahui siapa yang memasang pagar laut di perairan Kabupaten Tangerang, Banten. Ia menyatakan, pihaknya sampai saat ini masih melakukan penyelidikan.

“Soal bagaimana dengan siapa yang sebetulnya memasang? Jadi, sampai hari ini masih dalam proses penyidikan. Ya, memang tuntutan dari masyarakat hari ini diusut, disegel, besok langsung ketahuan. Tapi tidak mudah juga,” kata Trenggono saat rapat kerja dengan Komisi IV DPR RI di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (23/1).

Trenggono mengungkapkan, pihaknya sudah mendapatkan petunjuk-petunjuk. Namun, petunjuk itu tentunya harus didalami melalui proses klarifikasi, untuk mendalami perihal pemasangan pagar laut.

“Karena terus terang kami tidak punya alat pengawasan yang disampaikan. Kami sebenarnya sudah mengajukan untuk kemudian kami memiliki digital surveilans, begitu. Tapi sampai sekarang

kami belum punya,” ucap Trenggono.

Meski demikian, Trenggono memastikan ke depan akan melakukan peningkatan pengawasan pada setiap pesisir pantai. Namun, hal ini tentunya harus kerja sama dengan semua pihak.

“Karena memang luas wilayah kita seluruh Indonesia, tadi sudah saya sampaikan, kebetulan saja yang terjadi di Tangerang ini, sebetulnya kejadian seperti di Tangerang ini sudah banyak sekali. Tadi saya sampaikan, kita sudah menghentikan 196 kasus yang semuanya bermuara pada kegiatan pembangunan di ruang laut,” ungkap Trenggono.

Dalam kerja itu, Anggota Komisi IV DPR RI Heri Dermawan sebelumnya meminta Menteri Kelautan dan Perikanan (KP) Sakti Wahyu Trenggono untuk menunjukkan kesaktiannya dalam mengusut tuntas dalang di balik pemasangan pagar laut di perairan Tangerang, Banten. Menurutnya, masyarakat sudah resah dari kasus itu agar Pemerintah bisa mengusut tuntas.

“Sebetulnya sekarang ini masyarakat tuntutananya sederhana, cuma bongkar dan usut siapa di belakangnya, dan semua pejabat sudah mengatakan itu. Termasuk Bu Ketua (Komisi IV DPR Titiek Soeharto) juga sudah mengatakan bongkar dan usut tuntas siapa dibelakangnya,” tegas Heri Dermawan dalam rapat kerja dengan Menteri KP Sakti Wahyu Trenggono.

“Pak menteri ini sesuai dengan namanya bisa menunjukkan kesaktiannya, apa arti sebuah nama?” sambungnya.

Meski demikian, politikus PAN itu mengapresiasi kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang telah membongkar pagar laut di perairan Tangerang. Namun, Heri menyarankan KKP tidak sendiri dalam mengusut tuntas kasua tersebut. Ia meminta KKP membentuk tim khusus untuk mengungkap kasus itu.

“Untuk mengusut itu nggak bisa sendiri Menteri KKP. Sama dengan teman-teman yang lain ayo tingkatkan koordinasi dengan kementerian dan lembaga lain,” tegas Heri.

Heri mencontohkan, KKP tidak memahami permasalahan Hak Guna Bangunan (HGB), karena itu merupakan tupoksi dari kementerian atau lembaga lain. Karena itu, dibutuhkan tim untuk mengusut kasus tersebut.

“Oleh karena itu, sangat penting bagi saya Pak Menteri dengan kementerian lain berkoordinasi, atau bikin tim sendiri antara beberapa kementerian dan lembaga, cuma nggak tahu ketua timnya dari kementerian mana silakan saja,” pungkasnya.[]